**PERANAN KOMUNIKASI ANTARPRIBADI DALAM MEMBANGUN SOLIDARITAS KARYAWAN DI PT.ARTA SAMUDERA PASIFIK KOTA BITUNG**

Christofer J, Mea, Antonius Boham, Julius L. K. Randang

Program Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Sam Ratulangi Manado, Jln. Kampus Bahu, 95115, Indonesia

Email : christofermea17@gmail.com

**ABSTRAK**

**Penelitian dengan judul Peran Komunikasi Antarpribadi Dalam Membangun Solidaritas di PT.Arta Samudera Pasifik Kota Bitung bertujuan untuk mengetahui bagaimana komunikasi antar pribadi sesama karyawan dalam membangun solidaritas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif . Tujuan peneliti mengggunakan metode penelitian kualitatif adalah untuk memberikan serta mendeskripsikan secara kritis, atau menggunakan suatu fenomena, kejadian, maupun peristiwa interaksi sosial dalam masyarakat atau kelompok sosial untuk menemukan makna (meaning) dalam konteks yang sesungguhnya dalam artian terlibat langsung dalam unsur kelompok sosial yang dan terjun langsung kedalam lingkungan penelitian tersebut. Penelitian ini memiliki pembahasan mengenai Peran Komunikasi Antar Pribadi Dalam Membangun Solidaritas Karyawan yang berada di PT. Arta Samudera Pasifik. Dari hasil penelitian yang telah ditemukan bahwa dalam berkomunikasi bahwasanya harus memiliki sebuah keterbukaan yang memiliki acuan pada kejujuran dan koneksi antar perasaan, pikiran, empati dan pikiran, empati merupakan suatu kemampuan atau pengertian mengenai perasaan yang sedang dirasakan oleh orang lain, rasa positif terhadap diri sendiri maupun mengenai orang lain, serta kesetaraan yang memiliki arti adanya sebuah pengakuan antar sesama karyawan yang pada nantinya akan memiliki aspek lebih dalam pembentukan solidaritas dalam pekerjaan yang dijalankan tiap karyawan yang berada dalam perusahaan tersebut. Kesimpulan dari Penelitian ini yaitu bahwa Solidaritas Karyawan baik yang sifatnya Organik maupun Mekanik apakah dalam bentuk Gotong Royong ataupun Kerjasama dapat terbangun dengan adanya Komunikasi Antarpribadi yang Intens.**

**Kata Kunci: Komunikasi Antarpribadi, Solidaritas**

1

*ABSTRACT*

*The research entitled The Role of Interpersonal Communication in Building Solidarity at PT.Arta Samudera Pacific Bitung City aims to find out how interpersonal communication among employees builds solidarity. This study used qualitative research methods . The purpose of researchers using qualitative research methods is to provide and critically describe, or use a phenomenon, event, or event of social interaction in society or social group to find meaning in the real context in the sense of being directly involved in elements of social groups that and directly involved in the research environment. This study has a discussion of the role of interpersonal communication in building employee solidarity at PT. Art of the Pacific Ocean. From the results of research it has been found that in communicating that one must have an openness that has a reference to honesty and connections between feelings, thoughts, empathy and thoughts, empathy is an ability or understanding of the feelings that are being felt by others, a positive sense of oneself. as well as about other people, as well as equality which means an acknowledgment between fellow employees which will later have more aspects in the formation of solidarity in the work carried out by each employee in the company. The conclusion of this study is that Employee Solidarity, both Organic and Mechanical, whether in the form of Mutual Cooperation or Cooperation, can be built with Intense Interpersonal Communication.*

*Keywords: Interpersonal Communication, Solidarity*

**PENDAHULUAN**

M

anusia adalah makhluk sosial yang memerlukan orang lain, baik untuk memenuhi kebutuhan fisik maupun psikisnya dengan tujuan agar mereka mampu untuk beradaptasi dan bertahan hidup. Cara untuk memenuhi tujuan tersebut adalah dengan memiliki salah satu kemampuan berinteraksi dengan individu lain. Salah satu cara tersebut adalah dengan komunikasi antarpribadi. Komunikasi antar pribadi atau *Interpersonal Communication* adalah proses penyampaian dan penerimaan pesan antara pengirim pesan (*sender*) dengan penerima pesan (*receiver*) baik secara langsung maupun tidak langsung yang dilakukan dengan bertatap muka maupun menggunakan media pendukung yang hanya dilakukan oleh kedua individu yang sedang berinteraksi.

**METODE PENELITIAN**

D

alam penelitian ini pendekatan yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah penggambaran realita empirik dari balik fenomena secara mendalam, rinci, dan tuntas. Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokan realita empirik dengan teori yang berlaku dengan metode deskriptif. Menurut (Mulyana. D, 2004). **Informan Penelitian;** Informan tersebut adalah lima (5) orang pegawai pesuhaan yang masing-masing memiliki peran atau bidang dalam pekerjaan yang ada di PT.Arta Samudera Pasifik. **Fokus Penelitian;** Penelitian ini berfokus pada peranan komunikasi Antarpribadi dalam membangun solidaritas karyawan yang ada di dalam PT.Arta Samudera Pasifik Kota Bitung. **Teknik Pengumpulan Data;** untuk mendapatkan data yang diperlukan terkait dengan Komunikasi Antar Pribadi di antara Karyawan, peneliti melakukan Observasi di lokasi dan Wawancara kepada Informan sebanyak 5 (lima) orang berdasarkan Pedoman Wawancara. **Teknik Analisis Data;** Dalam analisis data diperlukan beberapa tahapan, seperti yang diungkapkan Bungin dalam bukunya “*Analisis Data Penelitian Kualitatif”* (Burhan Bungin: 2003) yakni: Data *collection*, atau koleksi data ialah pengumpulan data dengan analisis data, yang mana data tersebutdiperoleh selama melakukan pengumpulan data tanpa proses pemilahan. Data *reduction* yaitu pengolahan data yang mencakup kegiatan mengikhtiarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin, dan memilah- milahnya kedalam suatu konsep tertentu, kategori tertentu atau tema tertentu. Data *display* atau penyajian data ialah data yang dari kencah penelitian dipaparkan secara ilmiah oleh peneliti dengan tidak menutupi kekurangan. *Conclusions drawing* atau penarikan kesimpulan dengan melihat kembali pada reduksi data (penguranagan data) dan data display sehingga kesimpulan yang di ambit tidak menyimpang dari data yang diperoleh.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**K**

**eterbukaan (*Openness*);** Dari data yang diperoleh, setiap karyawan menanggapi setiap informasi yang diterima dengan baik. **Empati (*Empathy*);** Berdasarkan hasil wawancara bahwa, setiap dari karyawan perusahaan menunjukan rasa kepedulian mereka antar satu dengan yang lain. **Dukungan (*Supportiveness*);** Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa setiap setiap karyawan di PT.Arta Samudera Pasifik saling mendukung antara satu dengan yang lain dari berbagai aspek demi tercipta sebuah iklim komunikasi yang efektif di dalam perusahaan. **Rasa Positif (Positiveness);** Hasil penelitian yang dilakukan ditemukan bahwa karyawan PT.Arta Samudera Pasifik, tidak ada pemberian kesan negatif terhadap apa saja yang disampaikan oleh tiap karyawan perusahaan dan mereka tidak memberikan kesan berlebihan kepada satu sama lain ketika menerima informasi dari masing-masing mereka.**Kesetaraan (*Equality*);** Dari hasil penelitian mengenai kesetaraan dapat disimulkan bahwa tiap karyawan PT.Arta Samudera Pasifik Kota Bitung mereka selalu mengedepankan kesetaraan dan kesamaan dengan saling menghargai sesama pekerja. Meskipun memiliki peran dan jabatan yang berbeda dalam perusahaan mereka mengedepankan rasa kesamaan antara satu dengan yang lain.

**KESIMPULAN**

B

erdasarkan penelitian yang dilakukan di PT.Arta Samudera Pasifik tentang bagaimana Peranan Komunikasi Antarpribadi membangun solidaritas karyawan dengan cara wawancara dapat disimpulkan bahwa Solidaritas Karyawan baik yang sifatnya Organik maupun Mekanik apakah dalam bentuk Gotong Royong ataupun Kerjasama dapat terbangun dengan adanya Komunikasi Antarpribadi yang Intens. Komunikasi Antar Pribadi mempunyai peranan yang kuat dalam membangun solidaritas karyawan di perusahaan tersebut. Hal ini dibuktikan dengan hasil data menyangkut. Keterbukaan (*Openness*), yaitu kemauan menanggapi dengan senang hati informasi yang diterima di dalam menghadapi hubungan antarpribadi, dilaksanakan atau dilakukan oleh karyawan PT.Arta Samudera Pasifik. Dalam proses komunikasi antar pribadi yang dilakukan, rasa senang menerima informasi tercipta. Kondisi ini tentunya menjadi prasyarat terbangunnya solidaritas (organik dan mekanik) karyawan di perusahaan tersebut dimana solidaritas itu sendiri diartikan sebagai perasaan emosional dan moral yang terbentuk pada hubungan antar individu atau kelompok berdasarkan rasa saling percaya, kesamaan tujuan dan cita-cita, adanya kesetiakawanan dan rasa sepenanggungan. Empati (*Empathy*), yaitu merasakan apa yang dirasakan orang lain. Rasa empati ini terjadi di tengah-tengah rutinitas pekerjaan di PT. Arta Samudera Pasific diakibatkan adanya komunikasi antar pribadi yang intens karena fungsi komunikasi antarpribadi ialah berusaha meningkatkan hubungan insan (human relations), menghindari dan mengatasi konflik-konflik pribadi, mengurangi ketidakpastian sesuatu, serta berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan orang lain. Melalui komunikasi antarpribadi, individu dapat berusaha membina hubungan yang baik dengan individu lainnya, sehingga menghindari dan mengatasi terjadinya konflik-konflik di antara individu-individu tersebut. Kondisi menguatkan solidaritas (organik dan mekanik) yang terbangun diperusahaan ini karena merasa senasib dan sepenanggungan melalui gotong royong dan kerjasama. Dukungan (*Supportiveness*), yaitu situasi yang terbuka untuk mendukung komunikasi agar berlangsung efektif. Hubungan interpersonal yang efektif adalah hubungan dimana terdapat sikap mendukung. Individu memperlihatkan sikap mendukung dengan bersikap deskriptif bukan evaluatif, spontan bukan strategik. Di perusahaan ini, komunikasi antar pribadi yang dilakukan lebih banyak saling mendukung khususnya dalam pelaksanaan pekerjaan baik di darat di bagian perbengkelan maupun di laut. Khususnya di laut, solidaritas harus mutlak terbangun khususnya dalam bentuk gotong royong dan kerjasama. Rasa positif (*Positiveness*), seseorang harus memiliki perasaan positif terhadap dirinya, mendorong orang lain lebih aktif berpartisipasi, dan menciptakan situasi komunikasi kondusif untuk interaksi yang efektif. Dalam berkomunikasi sebagaimana hasil wawancara, karyawan PT. Arta Samudera Pasific mengedepankan cara ini yaitu perasaan positif diantara mereka. Dengan komunikasi ini, karyawan membangun solidaritas organik.n solidaritas mekanik dalam bentuk gotong royong dan kerjasama diantara mereka.

Kesetaraan atau kesamaan (*Equality*), Kesetaraan atau kesamaan (*Equality*), yaitu pengakuan secara diam-diam bahwa kedua belah pihak menghargai, berguna, dan mempunyai sesuatu yang penting untuk disumbangkan. Kesetaraan dan kesamaan antara karyawan terbangun dengan adanya komunikasi intensif yang saling menghargai satu dengan yang lain. Dengan kondisi ini, maka solidaritas organik dan solidaritas mekanik dalam bentuk gotong royong dan kerjasama di tengah-tengah mereka terbangun.

**DAFTAR PUSTAKA**

Berger, A. A. (2004). *Tanda-Tanda Dalam Kebudayaan Kontemporer.*

Yogyakarta: Tiara Wacana.

Devito, J. (1997). *Komunikasi Antarmanusia.* Jakarta: Professional book. Hakki, A. S. (2017). *Pengantar Ilmu Komunikasi.* Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.

Hamid, F. (2017). *Ilmu Komunikasi: sekarang dan tantangan masa depan.*

Kencana.

Johnson, D. P. (1994). *Teori Sosiologi Klasik dan Modern.* Jakarta: Gramedia Pustaka.

Mulyana, D. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Rossdakarya.

Nawawi. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Untuk Bisnis yang Kolek.* Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Oktarina, Y. d. (2017). *Komunikasi Dalam Perspektif Teori dan Praktek.*

Yogyakarta: Deepublish.

Oxford. (2000). *Oxford Learner’s Pocket Dictionary*.

Purwanto. (2007). *Sosiologi Untuk Pemula.* Yogyakarta: Media Wacana. Ruslan, R. (2001). *Manajemen Humas & Manajemen Komunikasi: Konsep dan Aplikasi.* Jakarta: Rajawali Pers.

Shadily, H. (1993). *Sosiologi untuk Masyarakat Indonesia.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Soedarjadi. (2009). *Hak dan Kewajiban Pekerja Pengusaha.* Yogyakarta: Pustaka Indonesia (UI-Press).

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

T.Wood, J. (2019). *Interpersonal Communication: Everyday Encounters.*

(R. D. Setiawan, Trans.) Jakarta: Salemba Humanika.

Widjaja, A. W. (2002). *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat.* Jakarta: PT. Bumi Aksara.